

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PROFESIONAL DAN SUPERVISI
TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TESIS



OLEH :

RABI'ATUL AWALIYAH

NIM. 19036

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Rabi'atul Awaliyah 2019: Contribution Of Professional Competence And Supervision Toward Vocational High School Teachers' Performance In Lima Puluh Kota District. Thesis Graduate Program Of Universitas Negeri Padang.

The research objectives were to assess: 1) How big the contribution of professional competence toward the teachers' performance was. 2) How big the contribution of the implementation of the supervision toward the teacher's performance was. 3) How big the contribution of professional competence and the jointly supervised implementation toward the teachers' performance in Lima Puluh Kota District was.

The type of this research is correlational quantitative research design. This research was conducted at the existing Vocational High Schools in Lima Puluh Kota District (henceforth: VHS in LPK District), on all civil servant teachers at the schools during 2011/2012 school year. The study population was all the teachers of the schools that were actively teaching from July to December 2011 with the total of 97 people. The collection of samples in this study used stratified random sampling technique. The data were collected at VHS in LPK District done by directly seeing the respondents during office hours at the teacher's room. The data were analyzed using statistical techniques of correlation and regression used to test the hypothesis.

Based on the results of analysis, professional competence contributed to the teachers' performance with the number of 41.6%. This means that the professional competence contributed to teachers' performance. The implementation of supervision contributed the teachers' performance with the number of 12.9%. Since the implementation of the Supervision contributed significantly to teachers' performance, it means that the higher the implementation of supervision is, the better the performance of teachers in performing their duties will be. In conclusion, the professional competence and the implementation of Supervision jointly contributed to the teachers' performance of 47.3%. This means that in order to improve teachers' performance, there should be an effort to increase the profesional competence and the good implementation of supervision by supervisors or head masters.

ABSTRAK

Rabi'atul Awaliyah 2019: Kontribusi Kompetensi Profesional dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Di SMKN Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

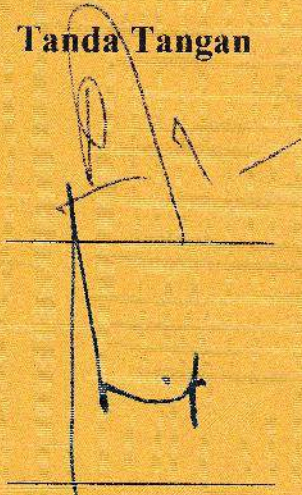
Tujuan penelitian adalah: 1) mengkaji seberapa besar kontribusi kompetensi profesional terhadap kinerja guru. 2) kontribusi pelaksanaan supervisi terhadap kinerja. 3) kontribusi kompetensi profesional dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu pada seluruh guru PNS di SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota yang aktif mengajar pada semester Juli-Desember 2011 tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 97 orang, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota dilakukan dengan jalan menemui responden secara langsung pada jam kerja di ruangan guru. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik korelasi dan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data Kompetensi Profesional berkontribusi terhadap Kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota dengan besaran kontribusi sebesar 41,6%, ini berarti bahwa Kompetensi Profesional memberikan sumbangan terhadap Kinerja guru. Pelaksanaan Supervisi Akademik berkontribusi terhadap Kinerja Guru dengan besaran sebesar 12,9% dengan Pelaksanaan Supervisi Akademik berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja guru ini berarti semakin tinggi Pelaksanaan Supervisi maka semakin baik pula Kinerja Guru dalam melaksanakan tugasnya dan Kompetensi Profesional dan Pelaksanaan Supervisi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kinerja guru sebesar 47,3%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan Kinerja guru yang baik dan ideal sebaiknya dilakukan melalui peningkatan Kompetensi Profesional dan Pelaksanaan Supervisi baik oleh pengawas maupun kepala sekolah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

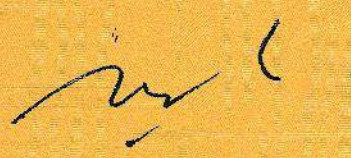
Mahasiswa : *Rabi'atul Awaliyah*
NIM. : 19036

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>19/08-2019.</u>
<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> Pembimbing II		

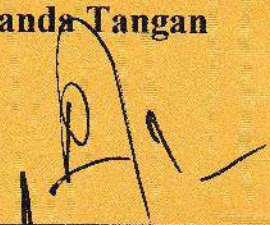
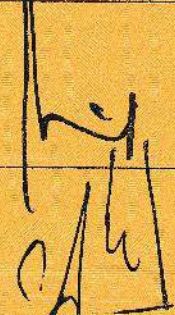
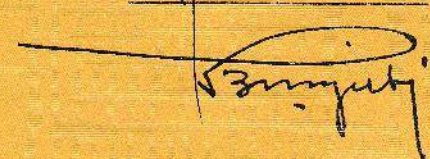
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi


Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
NIP. 196412051989031001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Rabi'atul Awaliyah**

NIM. : 19036

Tanggal Ujian : 14 - 8 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **"Kontribusi Kompetensi Profesional dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota."**
2. Ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing
4. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan



Rabi'atul Awaliyah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **“Kontribusi Kompetensi Profesional Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd sebagai pembimbing I, dan. Dr. Yahya, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd, Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan Prof. Dr. Sayuti Syahara M.S., AIFO, sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan, kritik, ide dan saran demi sempurnanya penelitian ini
3. Pimpinan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini..

4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota, Kepala Sekolah dan Guru-guru SMK Negeri atas izin dan keikutsertaannya dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Semua keluarga yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan kuliah serta penulisan tesis ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalas semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal Allamin.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	i
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Kinerja Guru.....	13
2. Kompetensi Profesional	22
3. Pelaksanaan Supervisi.....	30
B. Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Pemikiran.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Definisi Operasional	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan	69
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Hasil Penelitian	74
C. Saran	76

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table

Halaman

1. Penyebaran Populasi Berdasarkan Pendidikan Dan Masa	3
2. Hasil Perhitungan Sampel	45
3. Penyebaran Sampel	45
4. Klasifikasi Tingkat Pencapaian Responden	48
5. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru (Y).....	50
6. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indicator Kinerja Guru	51
7. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Professional Guru (X1)	52
8. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indicator Kompetensi	53
9. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Supervisi (X2)	54
10. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Pelaksanaan Supervisi	55
11. Hasil Uji Normalitas Variable X1, X2, Dan Y Dengan Tes Kolmogrev .	56
12. Homogenitas Variable Kompetensi Professional	57
13. Hasil Uji Linearitas Variable X1 Terhadap Variabel Y	58
14. Hasil Uji Linearitas Variable X2 Terhadap Variabel Y	58
15. Hasil Analisis Independensi Variable X1 Dan X2	59
16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kompetensi Professional	60
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi	61
18. Pengujian Keberartian Koefisien Rengresi	61
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variable Pelaksanaan Supervisi	62
20. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi	63
21. Uji Keberartian Koefisien X2 Terhadap Y	64
22. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kompetensi Professional	65
23. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi	66
24. Komposisi Kotribusi Variable Bebas	67

25. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	68
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Faktor-Faktor Yang Diduga Berkontribusi Terhadap Kinerja Guru	7
2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	41
3. Kinerja Guru.....	50
4. Kompetensi Profesional	52
5. Frekuensi Skor Pelaksanaan Supervisi (X2)	54
6. Garis Persamaan Regresi	62
7. Garis Persamaan Regresi.....	64
8. Garis Persamaan Regresi Ganda	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu duduk sejajar dan bersaing dengan negara maju, diperlukan guru dan tenaga kependidikan yang profesional sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan tersebut perlu dibina, dikembangkan dan diberikan penghargaan yang layak sesuai dengan tugas yang diembannya. Mulyasa (2007:9), mengungkapkan bahwa mutu pendidikan yang dinilai dari prestasi belajar peserta didik sangat ditentukan oleh guru, yaitu 34% pada negara sedang berkembang, dan 36% pada negara industri. Selanjutnya Mulyasa (2007:9), menyatakan bahwa hampir semua usaha reformasi pendidikan semuanya bergantung pada guru. Tanpa penguasaan materi dan strategi pembelajaran, serta tanpa dapat mendorong siswanya untuk belajar bersungguh-sungguh, segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Guru merupakan sebuah profesi yang selalu dituntut untuk mengedepankan keprofesionalan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Profesi pada hakekatnya adalah sikap yang bijaksana yaitu pelayanan dan pengabdian yang dilandasi oleh keahlian, kemampuan, teknik dan prosedur yang mantap diiringi sikap kepribadian tertentu.

Volmer dan Mills dalam Syaiful Sagala (2003:195) mengemukakan bahwa pada dasarnya profesi adalah sebagai suatu spesialisasi dari jabatan

intelektual yang diperoleh melalui *studi* dan *training*, bertujuan mensuplai keterampilan melalui pelayanan dan bimbingan pada orang lain untuk mendapatkan bayaran atau gaji. Syaiful Sagala (2000:196) menjelaskan bahwa profesi adalah suatu jabatan (*vocation*) dalam pelaksanaannya seseorang terlebih dahulu memperoleh ilmu pengetahuan teoritis secara terstruktur dengan cara belajar pada suatu jurusan yang relevan dengan profesi.

Dilihat dari ruang lingkup serta fungsi pekerja profesional sebagaimana yang disebut di atas memberikan makna yang sama terhadap tenaga kependidikan atau guru. Sebab profesi guru dituntut juga memiliki akuntabilitas yaitu tanggung jawab terhadap keberhasilan dari lulusan suatu program pendidikan yang tidak hanya ditentukan oleh pengelola program tetapi juga oleh masyarakat pengguna. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 15 yang menyatakan, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Kenyataannya kita tidak bisa membantah bahwa tujuan sekolah menengah kejuruan belum tercapai sesuai apa yang diharapkan. Walaupun di Kabupaten Lima Puluh Kota sekolah menengah kejuruan dari tahun ke tahun terus bertambah, terbukti dengan semakin bertambahnya sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Untuk meningkatkan mutu sekolah Menengah Kejuruan, agar semakin berkembang, maka guru dan komponen – komponen pendidikan lainnya

harus seorang profesional. Mulyasa (2007:11) mengemukakan untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut memiliki minimal lima hal yaitu

- 1) Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya
- 2) Menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada peserta didik
- 3) Bertanggungjawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi
- 4) Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya
- 5) Seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

Keprofesionalan dalam melaksanakan tugas ini secara umum dipengaruhi oleh dua hal yaitu di dalam dan di luar diri guru itu sendiri. Di luar diri guru seperti perilaku atasan yang berlagak bos dan menganggap dirinyalah yang paling pintar dan yang paling tahu di sekolah, lingkungan kerja yang tidak kondusif membuat para guru tidak betah di sekolah, sarana dan prasarana yang tidak memadai, kesejahteraan yang masih jauh dari harapan dan lain-lain. Sementara di dalam diri guru sendiri seperti dipengaruhi oleh kompetensi, komitmen dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas yang masih rendah. Akibatnya, perhatian terhadap tugas keprofesiannya akan berkurang dan pada gilirannya akan sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran di sekolah.

Dalam melaksanakan tugas sebagai seorang profesional guru dituntut untuk memiliki kompetensi antara lain: 1) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi

yang dimilikinya; 2) kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia; 3) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan standar pendidikan nasional; 4) kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

SMKN 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai salah satu sekolah kejuruan yang menyiapkan siswa / peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, dituntut mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja. Artinya sekolah berfungsi sebagai jembatan bagi siswa / peserta didik menuju dunia kerja. Orang tua siswa memasukkan anaknya ke sekolah kejuruan dengan harapan setelah tamat bisa bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga.

Dari hasil pengamatan awal tentang kinerja guru ditemukan bahwa masih ada guru yang kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Sekarang ini dapat dilihat dari ilmu guru yang sudah usang / tidak relevan lagi dengan perkembangan teknologi, masih ada guru yang melaksanakan tugasnya hanya sekedar melepas tanggung jawab, masih ditemukan guru yang kurang menguasai kompetensi, guru sering datang terlambat, bahkan ada yang sudah datang, namun menunda-nunda untuk masuk kelas,

berkurangnya keakraban sosial dilingkungan sekolah, tidak punya program pengajaran dalam mengajar, belum melaksanakan evaluasi pembelajaran secara objektif dan berkelanjutan. Guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai salah satu sub sistem di sekolah juga tidak luput dari kondisi-kondisi seperti yang dikemukakan di atas.

Hal lain yang sangat penting dan diduga ikut mempengaruhi kinerja guru adalah pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab di sekolah semestinya menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu: kepala sekolah sebagai pemimpin, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai pendidik, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai wirausahawan, kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja, kepala sekolah sebagai supervisi (penyelia). Namun dalam kenyataannya tugas-tugas tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya.

Dari hasil pengamatan terhadap kinerja kepala sekolah, ditemukan bahwa pimpinan sekolah kejuruan belum melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai supervisor. Kebijakan kepala sekolah kebanyakan hanya bersifat pekerjaan rutinitas biasa, dan kurang melakukan kegiatan yang berorientasi kepada peningkatan dan pengembangan proses belajar mengajar.

Kepala sekolah lebih suka mengurus urusan-urusan administrasi dan birokrasi, sedangkan tugas supervisi yang berguna untuk memajukan dan mengembangkan pengajaran masih belum terlaksana sepenuhnya. Temuan lain yang berkaitan dengan fungsi kepala sekolah sebagai penyelia seperti

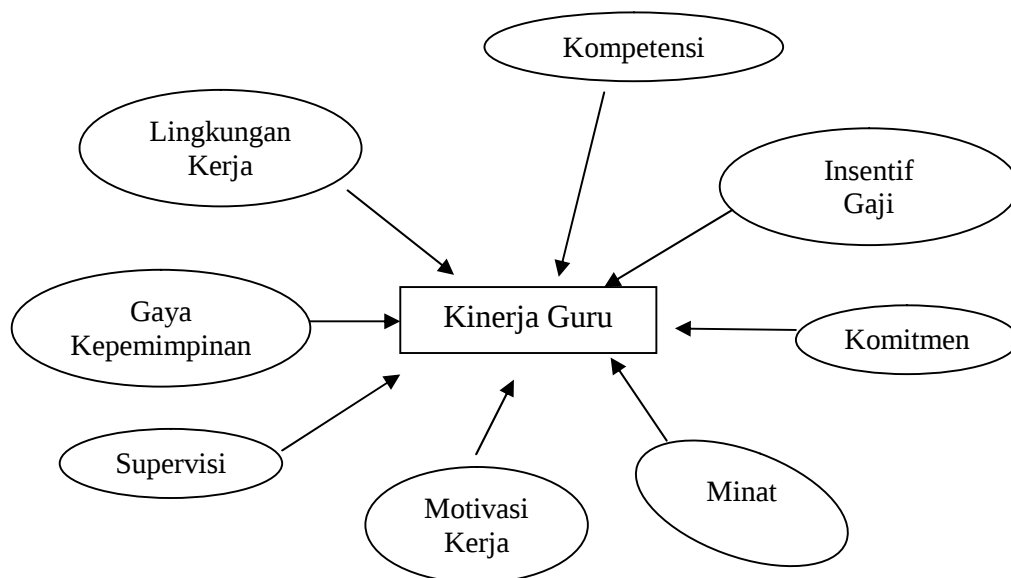
yang diungkapkan oleh Bafadal Ibrahim (2006) berdasarkan hasil survey 60 orang kepala sekolah adalah sebagai berikut: 1) supervisi cenderung administratif, 2) supervisi lebih banyak diarahkan kepada format dari pada isi yang dibuat, 3) rapat supervisi “sabtuan” cenderung menjadi rapat koordinasi dan instruktif, 4) kepala sekolah cenderung enggan mensupervisi guru-guru ke kelas.

Fenomena yang terjadi memperlihatkan masih belum optimalnya fungsi kepala sekolah dan masih rendahnya kinerja guru. Dari temuan-temuan pra observasi, penulis berkeinginan untuk mencoba meneliti penyebabnya. Dalam beberapa pengamatan dan wawancara dengan para guru dan beberapa orang ketua jurusan, ada dua hal yang sangat erat kaitannya dengan kinerja guru yakni, kompetensi profesional guru dan pelaksanaan supervisi. Oleh karena itu penulis ingin meneliti dengan judul Kontribusi Kompetensi Profesional dan Pelaksanaan Supervisi terhadap Kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kinerja seseorang, antara lain: kemampuan, sikap, minat, persepsi, struktur tugas, iklim organisasi, sistem imbalan, daya tarik pekerjaan, insentif/gaji, keamanan dan perlindungan karyawan, pengetahuan, lingkungan dan suasana kerja, harapan pengembangan karir, keterlibatan dalam pengembangan organisasi, perhatian, dan kepemimpinan atasan. Sementara Tilaar (1998) pekerjaan guru merupakan pekerjaan profesional, profesi guru adalah profesi kompetitif,

artinya profesi guru mempunyaai karakteristik profesional. Demikian guru hendaaknya memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap kinerja guru antara lain: manajemen organisasi, kemampuan, intensif/gaji, minat, sarana dan prasarana, supervisi, motivasi kerja, komitmen, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 1 berikut.



Gambar 1. Faktor-faktor yang diduga berkontribusi terhadap kinerja guru

Dari gambar 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang diduga berkontribusi terhadap kinerja guru, yakni masing-masing faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kenyamanan kerja.

Lingkungan kerja yang kondusif akan menciptakan rasa aman dan

menyenangkan dalam bekerja. Inipun diduga berkontribusi terhadap kinerja guru.

2. Kemampuan / kompetensi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi guru dalam membimbing siswanya untuk pencapaian tujuan pengajaran. Kompetensi adalah perpaduan antara ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru tidak akan bersemangat dalam mengajar jika dia tidak menguasai materi pelajaran yang diajarkannya, artinya kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru.
3. Gaya kepemimpinan yaitu suatu cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menggerakkan bawahannya. Tugas dasar pemimpin adalah membentuk dan memelihara lingkungan di mana manusia bekerja sama dalam suatu kelompok yang terorganisir dengan baik, menyelesaikan tugas mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Wirawan (2002:18) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses pemimpin menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, norma dan sebagainya dari pengikut untuk merealisasikan visi.
4. Supervisi adalah memberikan bantuan kepada guru melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat dan dengan umpan balik yang objektif. Kegiatan-kegiatan supervisi dititikberatkan pada bimbingan, arahan dan bantuan kepada guru-guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Supervisi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya diduga akan mempengaruhi kinerja guru.

5. Motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Agus Sunyoto (1995) menyatakan, “motivasi merupakan kekuatan dinamik yang mendorong seseorang untuk berprestasi”. Minat adalah keinginan yang dimiliki seseorang di dalam dirinya. Dalam setiap melakukan pekerjaan yang kurang diminati tentu sangat berpengaruh terhadap hasil dari apa yang dikerjakannya.
6. Komitmen yaitu kecenderungan dalam diri seseorang untuk terlibat aktif dengan rasa penuh tanggung jawab. Komitmen merupakan perjanjian seseorang dengan dirinya untuk melakukan atau tidak melakukan, berhenti atau meneruskan suatu kegiatan.
7. Insentif yaitu imbalan yang harus diterima sesuai dengan kinerja dan tanggung jawabnya. Insentif yang tidak berkeadilan diduga berkontribusi dengan kinerja guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, banyak faktor yang diduga berkontribusi terhadap kinerja guru. Idealnya semua faktor ini ikut dilibatkan dalam penelitian, namun karena keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan akademik, biaya, tenaga dan waktu, maka penulis merasa perlu membatasi penelitian ini agar dicapai hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini, penulis membatasi hanya pada faktor yang dianggap sangat penting dan diduga berkontribusi terhadap kinerja guru, yaitu kompetensi profesional dan pelaksanaan supervisi.

Alasan penulis mengambil variabel tersebut antara lain, penulis menduga kompetensi profesional guru dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kinerja guru.

Kompetensi adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang guru mulai dari merencanakan pengajaran, membuat program pengajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar serta memberikan perbaikan dan pengayaan. Sementara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah akan berpengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan sekolah. Supervisi bukanlah “inspeksi” atau mencari kesalahan, akan tetapi supervisi adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar. Seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Sagala (2003:236) secara umum tujuan supervisi adalah “untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya agar menjadi guru yang lebih baik dalam melaksanakan pengajaran”.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi profesional berkontribusi terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apakah pelaksanaan supervisi berkontribusi terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota?

3. Apakah kompetensi profesional dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengungkap :

1. Kontribusi kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Kontribusi pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Kontribusi kompetensi profesional dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak. Secara teoritis dapat mengembangkan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian, serta dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dikemukakan para ahli dan dapat memperkaya pengetahuan tentang variabel yang diteliti. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi

1. Bagi guru-guru SMK Negeri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota agar lebih memperhatikan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

2. Bagi kepala sekolah SMK Negeri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai masukan selaku pimpinan untuk meningkatkan kinerja guru.
3. Bagi kantor dinas pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai masukan yang akan membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitiannya untuk mendapatkan informasi tentang kinerja guru SMK Negeri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional berkontribusi terhadap Kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota dengan besaran kontribusi sebesar 41,6%, ini berarti bahwa Kompetensi Profesional memberikan sumbangan terhadap Kinerja guru.
2. Pelaksanaan Supervisi berkontribusi terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Kabupaten Lima Pulu Kota dengan besaran sebesar 12,9%. Dengan demikian, Pelaksanaan Supervisi berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja guru. Ini berarti semakin tinggi Pelaksanaan Supervisi maka semakin baik pula Kinerja Guru dalam melaksanakan tugasnya, dan begitu juga sebaliknya.
3. Kompetensi Profesional dan Pelaksanaa Supervisi secara bersama-sama berkontribusi terhadap Kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 47,3%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan Kinerja guru yang baik dan ideal sebaiknya dilakukan melalui peningkatan Kompetensi Profesional dan Pelaksanaan Supervisi baik oleh pengawas maupun kepala sekolah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan pelaksanaan supervisi secara bersama-sama maupun secara parsial ternyata berkontribusi terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota. Jika Kompetensi Profesional dan Pelaksanaan Supervisi tidak ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap Kinerja Guru dan akan berdampak kepada mutu pendidikan,

seterusnya dapat dikatakan bahwa bersikap suportif dalam bekerja akan berdampak terhadap Kinerja Guru.

Kinerja Guru hendaknya dapat berjalan dengan baik dan dapat ditingkatkan apabila semua sivitas sekolah saling mendukung dan dengan meningkatkan Kompetensi Profesional dan memperbaiki sarana dan prasana pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan kinerja dengan baik. Jika tidak demikian maka dikawatirkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah menjadi menurun.

Sebagai seorang pendidik, guru harus menyadari tugas pokok dan fungsinya yang diembannya dalam melaksanakan proses pembelajaran disekolah. Perlu disadari bahwa sesuai dengan profesinya, guru mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pembelajaran, mendidik, melatih dan membimbing siswa serta fungsi guru sebagai fasilitator, motivator, inovator. Dengan menyadari tugas pokok dan fungsinya ini diharapkan guru dapat meningkatkan disiplin diri dan kreatif untuk bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menjadi semua tanggung jawab serta menjadi komitmen yang tinggi agar tugas bisa dilaksanakan dengan baik

Diantara kedua faktor prediktor tersebut Kompetensi Profesioanal memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap Kinerja Guru dibandingkan dengan Pelaksanaan Supervisi. Berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi hasil penelitian tersebut kedalam konsep-konsep hubungan masing-masing prediktor dengan kinerja dalam kaintanya dengan upaya-upaya pencapaian tujuan atas kinerja guru, Kinerja merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel, oleh karena itu, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan

sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman, khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi budaya dan seni.

Bagi setiap guru tanamkan dari dalam diri disiplin yang tinggi dalam menjalankan tugas, jika pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik dan mengarahkan guru dengan baik maka akan terjalin hubungan yang baik sesama guru di sekolah, saling menghargai, saling mendukung maka akan berdampak terhadap Kinerja guru,

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penulis menyarankan:

1. Untuk meningkatkan Kompetensi Profesional guru ditingkatkan dalam memahami materi pembelajaran, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar serta mempunyai keinginan yang tinggi untuk berkembang serta menguasai teknologi informasi sehingga kinerja dapat meningkat hendaknya
2. Guru berusaha memahami supervisi yang diberikan oleh pengawas dan kepala sekolah dengan seksama dalam kegiatan bimbingan, diharapkan supervisi dapat berjalan dengan baik
3. Kebijakan Dinas Pendidikan dalam hal penyelenggaraan pembelajaran di sekolah hendaklah terkait dengan peningkatan Kompetensi Profesional dan Pelaksanaan Supervisi serta memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga Kinerja guru dapat meningkat dengan baik.
4. Peneliti selanjutnya agar lebih meneliti faktor-faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi Kompetensi profesional, selain Pelaksanaan Supervisi dan Kinerja Guru. Dengan demikian akan dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang berbagai faktor yang diduga mempengaruhi terwujudnya Kinerja guru dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan cetakan pertama, penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan cetakan kedua, penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Baedhowi. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPPE.
- Bafadal Ibrahim. 2006. *Supervise Pengajaran Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruky. 2000. *System Manajemen Kinerja (Performance Management System) Panduang Praktis Untuk Merancang Dan Meraih Kinerja Prima*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budi W, Soetjipto. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Cochran, Wiliam G. 1977. *Sampling Technique*. New York: John Willey & Sons
- _____. 2003. *Sampling Techniques*. Japan: Charles E. Tuttle Company Inc
- DaCosta. 2000. *The Achievement Motive*. Irvington publishers, Inc. New York
- Djojonegoro, W. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*, Jakarta.
- Fetriwati. 2002. Kontribusi Komitmen Guru Dan Supervise Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru MAN Kota Bukittinggi. *Tesis*. Universitas Negeri Padang
- Hasan. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: cetakan 9. PT.bumi Aksara
- Ibrahim Bafadal. 2006. *Supervisi pengajaran: Teori dan aplikasinya dalam membina profesional guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khoiri. 2010. *Organisasi Perusahaan: Teori Struktur Dan Perilaku*. Yogyakarta: BPFE.
- Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lilis Hermiati. 2002. Kontribusi Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pelaksanaan Supervise Terhadap Untuk Kerja Guru SMA Negeri Kota Padang. *Tesis*. Universitas Bung Hatta
- Majid. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya
- Mitrani, A. 1995. *Competensi Based Human Resource Management*. Jakarta: Grafiti

- Mulyadi. 2004. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja.
- _____. 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Cetakan kesembilan)*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar.
- _____. 2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung : Tarsito.
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim M Purwanto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Rinek Cipta
- Nizwandi. 2006. *Organisasi Perusahaan-Perusahaan: Teori Struktur Dan Perilaku*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhizrah Gistituati,. 2010. *Manajemen Pendidikan Iklim dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP Press.
- Hamalik. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Al Gesindo.
- _____. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya
- Panji Anoraga. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saydam Gaouzali. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan. Mikro)*. Jakarta: Djambatan
- Senagip. 2004. *Kontribusi Supervise Dan Gaya Kepemimpinanakepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kota Pakan Baru. Tesis. Uneversitas Negeri Riau*

- Soetjipto. 2001. *Remuneration Benefits And Services In University Organization Of Madhya Pradesh: An Empirical Study Sai Om Publications, Volume 1, Issue 10 October, 2001.*
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukanto. 2003. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Pada Kinerja (Study Kasus Pada KPBC Tipe A Bandar Lampung). Tesis.* Universitas Lampung.
- Sahertian, 1990. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Agus Sunyoto. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* STIE IPWI. Jakarta
- Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran.* Pustaka Bani Quraisy. Bandung
- Syaiful Sagala. 2003. *Kpnsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta
- Tilaar. 1998. *Beberapa Agenda reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21,* Magelang: Tera Indonesia
- Timpe, A. Dale. 2005. *Kinerja (Performance).* Jakarta : Elex Media Komputindo..
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang pendidikan
- Uno. 2012. *Ketercapaian Prestasi Belajar.* <http://ridwan202.wordpress.com/ketercapaian-prestasi-belajar> diakses 14 November 2017.
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Usman. 2009. *Metodologi Penelitim Sosial.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung : PT Remadja. Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wan Nasir. 2002. *Kontribusi Motivasi Kerja Dan Supervise Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah-Sekolah Yayasan DR. H. Abdulla Ahmad PGAI Padang. Tesis.* Universitas Negeri Padang
- Wirawan. 2002. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian.* Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.
- Yanti Widyastuti. 2010. *Pengaruh Persepsi Guru, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja. Jurnal administrasi Publik, volume 1 no.2, desember 2010*